



Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan Non BumN Yang Terdaftar Di Bei

(Studi Pada Perusahaan Pertambangan Non BUMN Yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021)

*The Effect Of Financial ratios On Stock Returns In Non State Owned Mining Companies
Listed On The IDX*

*(Study On Non State Owned Mining Companies Listed On the Indonesian Stock
Exchange 2018-2021)*

Zana Isnaini Zhafiroh

Program Studi S1 Manajemen Universitas Muhammadiyah Semarang

Corresponding author : zanaisnaini@gmail.com

Abstrak

Penelitian yang berjudul "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan Non BUMN Yang Terdaftar Di BEI (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Non BUMN Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021)" merupakan hasil penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan tentang pengaruh rasio keuangan terhadap return saham pada perusahaan pertambangan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dengan simple random sampling dengan jumlah populasi 23. Teknik pengumpulan data menggunakan data sekunder dan diolah menggunakan SPSS versi 21. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* (X1) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham (Y) dengan thitung $-1,127 < t_{tabel} 2,074$, sig $0,267 > 0,05$, maka H_0 diterima, H_a ditolak. *Total Asset Turnover* (X2) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham (Y) dengan thitung $2,553 > t_{tabel} 2,074$, sig $0,015 < 0,05$, maka H_0 ditolak, H_a diterima. *Debt To Equity Ratio* (X3) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham (Y) dengan thitung $0.219 < t_{tabel} 2,074$, sig $0,828 > 0,05$, maka H_0 diterima, H_a ditolak. *Return On Asset* (X4) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham (Y) dengan thitung $3,635 > t_{tabel} 2,074$, sig $0,001 < 0,05$, maka H_0 ditolak, H_a diterima.

Kata Kunci: *Current ratio, total asset turnover, debt to equity ratio, return on asset, return*

Abstract

The study entitled "The Effect of Financial Ratios on Stock Returns in Non-State-Owned Mining Companies Listed on the IDX (Studies on Non- BUMN Mining Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018- 2021)" is the result of quantitative research that aims to answer questions about the effect of the ratio finance on stock returns in mining companies. The research method used in this research is quantitative research. The sampling technique was simple random sampling with a population of 23. The data collection technique used secondary data and processed using SPSS version 21. The results showed that the *Current Ratio* (X1) had no significant effect on stock returns (Y) with tcount $-1.127 < t_{table} 2.074$ sig $0.267 > 0.05$, then H_0 was accepted, H_a was rejected. *Total Asset Turnover* (X2) has a negative and significant effect on stock returns (Y) with tcount $2.553 > t_{table} 2.074$ sig $0.015 < 0.05$, then H_0 is rejected. H_a is accepted. *Debt To Equity Ratio* (X3) has no significant effect on stock returns (Y) with tcount $0.219 < t_{table} 2.074$ sig $0.828 > 0.05$, then H_0 is accepted H_a is rejected. *Return on Assets* (X4) has a negative and significant effect on stock returns (Y) with tcount $3.635 > t_{table} 2.074$ sig $0.001 < 0.05$, then H_0 is rejected. H_a is accepted.

Keywords: *Current ratio, total asset turnover, debt to equity ratio, return on asset, return*

PENDAHULUAN

Listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan salah satu cara bagi emiten untuk memperoleh dana segar dari pasar modal. Mengacu pada syarat yang telah ditetapkan oleh pengelola pasar modal, emiten dapat melakukan penawaran saham perdananya ke public melalui mekanisme *initial public offering* (IPO). Hal ini juga berlaku bagi perusahaan non BUMN yang berbentuk Persero. Tanpa mengesampingkan beberapa peran yang lain, seperti yang diamanahkan oleh peraturan perundang-undangan dan peran sebagai pembuka lapangan pekerjaan, perusahaan non BUMN yang berbentuk Persero dituntut untuk dapat beroperasi secara efisien dan menghasilkan keuntungan, sehingga dapat melaksanakan fungsinya sebagai salah satu sumber pendanaan keuangan Negara.

Investasi saham di pasar modal memiliki daya tarik sendiri bagi para investor, karena menjanjikan dua keuntungan dalam investasi saham pada perusahaan yang sudah *go public*, yaitu dividen dan *capital gain*. Dividen ini umumnya dibagikan kepada pemilik saham atas persetujuan pemegang saham, yang diperoleh dari keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut. *Capital gain* sendiri diperoleh dari selisih positif antara harga beli saham dengan harga jual saham tersebut. Bagi perusahaan *go public*, penjualan saham kepada investor merupakan salah satu cara mendapatkan modal dari luar perusahaan untuk melakukan kegiatan operasional.

Di Indonesia terdapat pasar modal yang bernama Bursa Efek Indonesia (BEI) atau *Indonesian Stock Exchange* (IDX). Salah satu sektor yang terdaftar di pasar modal adalah pertambangan. Tujuan penelitian :

1. Menganalisis dan mendiskripsikan pengaruh *current ratio* (CR) terhadap *return* saham pada perusahaan pertambangan non BUMN yang terdaftar di BEI.
2. Menganalisis dan mendiskripsikan pengaruh *total asset turnover* (TATO) pada *return* perusahaan pertambangan non BUMN yang terdaftar di BEI.
3. Menganalisis dan mendiskripsikan pengaruh *debt to equity ratio* (DER) terhadap *return* saham pada perusahaan pertambangan non BUMN yang terdaftar di BEI.
4. Menganalisis dan mendiskripsikan pengaruh *return on asset* (ROA) terhadap *return* saham pada perusahaan pertambangan non BUMN yang terdaftar di BEI.
5. Menganalisis dan mendiskripsikan pengaruh *current ratio* (CR), *total asset turnover* (TATO), *debt to equity ratio* (DER) dan *return on asset* (ROA) secara simultan terhadap *return* saham pada perusahaan pertambangan non BUMN yang terdaftar di BEI.

Current ratio (CR)

Menurut Sutrisno (2009), *Current Ratio* adalah rasio keuangan yang membandingkan antara aktiva lancar yang dimiliki perusahaan dengan hutang jangka pendek. Pengukuran rasio likuiditas pada penelitian ini dapat dilakukan dengan menilai rasio lancar (*Current Ratio*).

$$\text{Rumus: } CR = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

Total assets turnover (TATO)

Menurut Kasmir (2010), *Total assets turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Pengukuran rasio aktivitas pada penelitian ini dapat dilakukan dengan menilai perputaran total aktiva (*Total Assets Turnover*).

$$\text{Rumus: } TATO = \frac{\text{Sales}}{\text{Total Asset}}$$

Debt to equity ratio (DER)

Menurut Sawir (2005), *Debt To Equity Ratio* adalah rasio yang menggambarkan perbandingan utang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi seluruh kewajibannya. Pengukuran rasio solvabilitas pada penelitian ini dapat dilakukan dengan menilai rasio total hutang dengan total modal sendiri (*Debt To Equity Ratio*).

$$\text{Rumus: } DER = \frac{\text{Debt Total}}{\text{Total Equity}}$$

Return on assets (ROA)

Menurut Brigham dan Houston (2006), *Return on Asset* merupakan rasio untuk mengukur tingkat pengembalian aktiva. Rasio ini dihitung dengan membandingkan laba setelah beban bunga dan dan pajak dengan total aktiva. Pengukuran rasio profitabilitas pada penelitian ini dapat dilakukan dengan menilai pengembalian aktiva (*Return On Assets*).

$$\text{Rumus: } ROA = \frac{\text{Laba setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data sekunder, sehingga metode pengumpulan datanya menggunakan teknik dokumentasi yang berdasarkan pada laporan keuangan perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2021 melalui web resmi (www.idx.co.id) dan studi pustaka yang diambil dari jurnal, artikel, penelitian terdahulu serta buku yang membahas tentang *current ratio*, *total asset turnover*, *debt to equity ratio* dan *return on asset*.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi berganda dengan bantuan program *Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 21, analisis linier berganda digunakan untuk mengetahui suatu variabel dependen terhadap variabel independen. Penelitian ini juga menggunakan analisis deskriptif yang digunakan untuk melihat berbagai variabelnya. Berikut penjelasannya mengenai metode analisis yang digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1.
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Return</i>	40	2,88	3,33	3,0615	,12220
<i>Current Ratio</i>	40	0,00	11,43	2,2910	2,65739
<i>Total Asset Turnover</i>	40	,44	12,24	2,0458	2,00676
<i>Debt to Equity Ratio</i>	40	,10	24,85	2,5485	4,13265
<i>Return on Asset</i>	40	,08	2,25	,8383	,57147
<i>Valid N (listwise)</i>	40				

Sumber: Data diolah SPSS (2021)

Hasil output olahan data pada aplikasi SPSS yang didalamnya terdapat deskriptif statistik menampilkan banyaknya data, nilai minimum, nilai maximum, nilai rata-rata, dan standar deviasi.

1. *Return Saham*

return saham memiliki nilai minimum sebesar 2,88 dengan nilai maksimum sebesar 3,33. *Return* saham tertinggi diperoleh perusahaan Alfa Energy Investama, sedangkan *return* saham terendah diperoleh perusahaan Resource Alam Indonesia.

2. *Current Ratio*

current ratio memiliki nilai minimum sebesar 0,00 dengan nilai maksimum sebesar 11,43. *Current ratio* tertinggi diperoleh perusahaan Darma Henwa Tbk, sedangkan *current ratio* terendah diperoleh perusahaan Bumi Resources Tbk.

3. *Asset Turnover*

total asset turnover memiliki nilai minimum sebesar 0,44 dengan nilai maksimum sebesar 12,24. *Total asset turnover* tertinggi diperoleh perusahaan Borneo Olah Sarana Sukses Tbk, sedangkan *total asset turnover* terendah diperoleh perusahaan Alfa Energy Investama.

4. *Debt to Equity Ratio*

debt to equity ratio memiliki nilai minimum sebesar 0,10 dengan nilai maksimum sebesar 24,85. *Debt to equity ratio* tertinggi diperoleh perusahaan Bumi Resources Tbk, sedangkan *debt to equity ratio* terendah diperoleh perusahaan Harum Energy Tbk.

5. *Return on Asset*

return on asset memiliki nilai minimum sebesar 0,08 dengan nilai maksimum sebesar 2,25. *Return on asset* tertinggi diperoleh perusahaan Alfa Energy Investama, sedangkan *return on asset* terendah diperoleh perusahaan Borneo Olah Sarana Sukses Tbk.

Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas

Tabel 2.
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
	Unstandardized Residual	
N	40	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-.0001003
	Std. Deviation	,09929604
Most Extreme Differences	Absolute	,200
	Positive	,200
	Negative	-.090
Kolmogorov-Smirnov Z	1,262	
Asymp. Sig. (2-tailed)	,083	

Sumber: Data diolah SPSS (2021)

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *kolmogorov-smirnov* yang diperoleh sebesar 1,262 dengan signifikansi sebesar 0,083, di mana nilai ini lebih besar dari 0,05 (Sig. > 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3.
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	2,895	,061		47,821	,000			
Current Ratio	-.008	,007	-.167	-1,127	,267	,856	1,169	
Total Asset Turnover	,030	,012	,486	2,553	,015	,521	1,919	
Debt to Equity Ratio	,001	,005	,036	,219	,828	,680	1,470	
Return on Asset	,144	,040	,675	3,635	,001	,548	1,826	

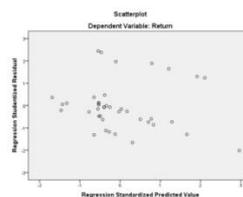
Sumber: Data diolah SPSS (2021)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai VIF pada setiap variabel lebih kecil dari 10 (VIF < 10). Begitupula dengan nilai *Tolerance* di mana setiap variabel memiliki nilai lebih dari 0,10 (*Tolerance* > 0,10). Hal ini menunjukkan bahwa seluruh variabel independen dalam data penelitian tidak mengalami multikolinieritas.

Hasil Uji Heterokedastisitas

gambar 1.

Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber: Data diolah SPSS (2021)

Gambar di atas menunjukkan bahwa sebaran data tidak memiliki pola yang jelas. Selain itu, titik-titik juga menyebar di atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa data penelitian tidak mengalami gejala heterokedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4

Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test	
Test Value ^a	Unstandardized Residual
Cases < Test Value	20
Cases ≥ Test Value	20
Total Cases	40
Number of Runs	16
Z	-1,442
Asymp. Sig. (2-tailed)	,149

Sumber data diolah SPSS (2021)

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,149, di mana nilai ini lebih besar dari 0,05 (Sig. > 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah autokorelasi pada data penelitian.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5.

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,895	,061		47,821	,000
Current Ratio	-,008	,007	-,167	-1,127	,267
Total Asset Turnover	,030	,012	,486	2,553	,015
Debt to Equity Ratio	,001	,005	,036	,219	,828
Return on Asset	,144	,040	,675	3,635	,001

Sumber: Data diolah SPSS (2021)

Berdasarkan tabel di atas, maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 2,895 - 0,008 X_1 + 0,030 X_2 + 0,001 X_3 + 0,144 X_4 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda yang diperoleh, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 2,895 menunjukkan bahwa jika semua variabel independen konstan atau sama dengan nol, maka besarnya *return* saham yang diperoleh adalah 2,895 satuan.
2. Variabel *Current Ratio* (X_1) memiliki nilai koefisien sebesar -0,008. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan *Current Ratio* sebesar satu satuan, maka *Current Ratio* akan menurun sebesar 0,008 dengan asumsi variabel lain tetap.
3. Variabel *Total Asset Turnover* (X_2) memiliki nilai koefisien sebesar 0,30. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan *Total Asset Turnover* sebesar satu satuan, maka *Total Asset Turnover* akan meningkat sebesar 0,30 dengan asumsi variabel lain tetap.
4. Variabel *Debt to Equity Ratio* (X_3) memiliki nilai koefisien sebesar 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan *Debt to Equity Ratio* sebesar satu satuan, maka *Debt to Equity Ratio* akan meningkat sebesar 0,001 dengan asumsi variabel lain tetap.
5. Variabel *Return on Asset* (X_4) memiliki nilai koefisien sebesar 0,144. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan *Return on Asset* sebesar satu satuan, maka *Return on Asset* akan meningkat sebesar 0,144 dengan asumsi variabel lain tetap.

Pengujian Hipotesis Uji Parsial (Uji t)

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Current ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Berdasarkan tabel uji analisis regresi linier berganda, dapat diketahui bahwa **variabel *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham** perusahaan pertambangan non BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.

2. Pengujian Hipotesis Kedua

Total asset turnover berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Berdasarkan tabel uji analisis regresi linier berganda, dapat diketahui bahwa **variabel *total asset turnover* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham** perusahaan pertambangan non BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.

3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Debt to equity ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham. Berdasarkan tabel uji analisis regresi linier berganda, dapat diketahui **variabel *debt to equity ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham** perusahaan pertambangan non BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.

4. Pengujian Hipotesis Keempat

Return on asset berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Berdasarkan tabel uji analisis regresi linier berganda, dapat diketahui bahwa **variabel *return on asset* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham** perusahaan pertambangan non BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 6
Hasil Uji Simultan

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,198	4	,049	4,503	,005 ^b
Residual	,385	35	,011		
Total	,582	39			

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,005 (Sig. < 0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa *current ratio*, *total asset turnover*, *debt to equity ratio*, dan *return on asset* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pertambangan non BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021 atau dapat dikatakan bahwa hipotesis kelima diterima.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 7
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^a				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,583a	,340	,264	,10482

Sumber: Data diolah SPSS (2021)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R²* yang diperoleh sebesar 0,340. Hal ini menunjukkan bahwa *return* saham dipengaruhi oleh *current ratio*, *total asset turnover*, *debt to equity ratio*, dan *return on asset* sebesar 34% sedangkan 66% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

1. *Current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Nilai signifikansi variabel *current ratio* sebesar 0,267, di mana lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan pertambangan non BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021 atau dapat dikatakan bahwa hipotesis pertama ditolak.
2. *Total asset turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Nilai signifikansi variabel *total asset turnover* sebesar 0,015, di mana lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *total asset turnover* berpengaruh secara positif terhadap *return* saham perusahaan pertambangan non BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021 atau dapat dikatakan bahwa hipotesis kedua diterima.
3. *Debt to equity ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham. Nilai signifikansi variabel *debt to equity ratio* sebesar 0,828, di mana lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan pertambangan non BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021 atau dapat dikatakan bahwa hipotesis ketiga ditolak.
4. *Return on asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Nilai signifikansi variabel *return on asset* sebesar 0,001, di mana lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *return on asset* berpengaruh positif terhadap *return* saham perusahaan pertambangan non BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021 atau dapat dikatakan bahwa hipotesis keempat diterima.
5. Hasil uji dapat disimpulkan bahwa *current ratio*, *total asset turnover*, *debt to equity ratio*, dan *return on asset* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pertambangan non BUMN yang terdaftar di

- Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021 atau dapat dikatakan bahwa hipotesis kelima diterima.
6. Hasil uji *Adjusted R²* yang diperoleh sebesar 0,340. Hal ini menunjukkan bahwa return saham dipengaruhi oleh *current ratio*, *total asset turnover*, *debt to equity ratio*, dan *return on asset* sebesar 34%, sedangkan 66% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.
 7. Perencanaan Regresi Linier Berganda yang dihasilkan adalah $Y = 2,895 - 0,008 X_1 + 0,030 X_2 + 0,001 X_3 + 0,144 X_4 + e$. Berdasarkan persamaan regresi linier berganda yang diperoleh, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:
 - a. Konstanta sebesar 2,895 menunjukkan bahwa jika semua variabel independen konstan atau sama dengan nol, maka besarnya *return* saham yang diperoleh adalah 2,895 satuan.
 - b. Variabel *Current Ratio* (X_1) memiliki nilai koefisien sebesar -0,008. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan *Current Ratio* sebesar satu satuan, maka *Current Ratio* akan menurun sebesar 0,008 dengan asumsi variabel lain tetap.
 - c. Variabel *Total Asset Turnover* (X_2) memiliki nilai koefisien sebesar 0,30. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan *Total Asset Turnover* sebesar satu satuan, maka *Total Asset Turnover* akan meningkat sebesar 0,30 dengan asumsi variabel lain tetap.
 - d. Variabel *Debt to Equity Ratio* (X_3) memiliki nilai koefisien sebesar 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan *Debt to Equity Ratio* sebesar satu satuan, maka *Debt to Equity Ratio* akan meningkat sebesar 0,001 dengan asumsi variabel lain tetap.
 - e. Variabel *Return on Asset* (X_4) memiliki nilai koefisien sebesar 0,144. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan *Return on Asset* sebesar satu satuan, maka *Return on Asset* akan meningkat sebesar 0,144 dengan asumsi variabel lain tetap.

DAFTAR PUSTAKA

- Ang, Robert. 1997. **Pasar Modal Indonesia**. PT. Mediasoft Indonesia.
- Bursa Efek Indonesia. "Laporan Keuangan Perusahaan Tercatat". (On-line), sumber <https://www.idx.co.id/> (4 maret 2022).
- Brigham & Huston. 2006. **Dasar-dasar Manajemen Keuangan**, Edisi Sepuluh. Salemba Empat, Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2005. **Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS**, Edisi II. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hartono, Jogiyanto. 2003. **Teori Portofolio dan Analisis Investasi**, Edisi II. BPFE, Yogyakarta.
- Hartono, Jogiyanto. 2009. **Teori Portofolio dan Analisis Investasi**, Edisi Keenam. BPFE, Yogyakarta.

- Kamaruddin, Ahmad. 2004. *Dasar-dasar Manajemen Investasi*, Edisi Revisi. Rineka Cipta, Jakarta.
- Martiani, D, Ni Luh, 2018. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2016, **Vol. 10, No. 2, 2018: 2599-1418 ISSN: 2599-1426.**
- Nurpadilah, Abdul R. S dan Islami N. R, 2020. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2015-2018, *E-Book Tata Kelola, Vol. 7, No. 1.*
- Natarsyah, Syihab. 2000. *Analisis Pengaruh Beberapa Faktor Fundamental dan Risiko Sistemik Terhadap Harga Saham.* Bunga Rampai Kajian Teori Keuangan. BPFE, Yogyakarta.
- Prasetyo, Budi. 2005. Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Masuk Indeks LQ 45 Periode 1999-2003). *Skripsi.* UNDIP
- Purnama Sari, W, 2018. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Go Public yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, *E-Jurnal Ilmiah Skylandesa, Vol. 2, No. 1, 2018, ISSN: 2614-5154.*
- Sartono, R Agus. 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi.* BPFE, Yogyakarta.
- Sawir, Agnes. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan.* PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Susilowati, Yeye dan Tri Turyanto, 2011. Reaksi Signal Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas terhadap Return Saham Perusahaan, *Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan, Vol. 3, No. 1.*
- Simu, Nicodemus dan Thirsye, Y, R, 2013. Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham BUMN Sektor Pertambangan Periode 2007-2010, *E-Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis, Vol. 8, No. 2.*
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D.* Alfabeta, Bandung.
- Sutanto, Aftoni dan Hastuti, Nur, 2017. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2017, *W-Jurnal Fokus, Vol. 7, No. 2.*



Thrisye, Risca Yuliana, 2013. Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham BUMN Sektor Pertambangan Periode 2007-2010, *E-Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis, Vol. 8 No. 2*.

Ulupui, I. G. K. A, 2006. Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, *Leverage*, Aktivitas, dan Profitabilitas terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman Dengan Kategori Industri Barang Konsumsi di BEJ, *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*.

Widyarini, F. 2006. Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Return Saham Perusahaan Miscellaneous Industries Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta Periode 2002-2003. *Skripsi*. UNDIP.

Wuryaningrum, Reni, 2015. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Farmasi di BEI, *E-Jurnal Ilmu Riset dan Manajemen, Vol, 4, No*